

RINGKASAN

RAIHANA RIZKA SURYAWARDANI. Proses Pendampingan Sertifikasi Halal pada Beberapa Perusahaan di PT Konsultan Halal Indonesia. *Halal Certification Assistance Process for Several Companies at PT Konsultan Halal Indonesia*. Dibimbing oleh MADE GAYATRI ANGGARKASIH.

Berkembangnya wisata halal di berbagai negara merupakan tantangan bagi industri pangan untuk beradaptasi dalam persaingan pasar untuk menghasilkan produk pangan yang tidak hanya bermutu dan aman, tetapi juga halal sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat Muslim. Salah satu upaya untuk menjaga mutu industri pangan adalah dengan pengajuan sertifikasi halal guna mendapatkan sertifikat halal.

PT Konsultan Halal Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendampingan sertifikasi halal. Jasa pendampingan dilakukan mulai dari usaha mikro hingga perusahaan besar. Selain melakukan pendampingan dibidang halal, PT Konsultan Halal Indonesia juga mendampingi perusahaan yang ingin mendapatkan izin edar BPOM, PIRT, ISO, Sertifikat Laik Higiene Sanitasi, serta aspek legal seperti NIB. Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Konsultan Halal Indonesia adalah mempelajari proses sertifikasi halal pada industri pangan melalui pendampingan di PT Konsultan Halal Indonesia dari awal pengajuan hingga terbit ketetapan halal MUI dan mengetahui hambatan yang terjadi ketika melakukan pengajuan sertifikasi halal pada beberapa perusahaan. Metode yang digunakan untuk menghasilkan data yang objektif adalah ikut praktik langsung dalam proses pendampingan sertifikasi halal, observasi, diskusi dan wawancara, serta studi pustaka sehingga dihasilkan data primer dan data sekunder.

Proses pendampingan sertifikasi halal yang dilakukan pada beberapa perusahaan dimulai dari kajian awal atau proses pengumpulan informasi, pelatihan pemahaman Sistem Jaminan Halal (SJH), perancangan dan pengembangan SJH, penerapan SJH, dan persiapan dan pendaftaran sertifikasi halal. Proses sertifikasi halal dilakukan mulai dari pendaftaran perusahaan ke BPJPH melalui laman SiHalal dan LPPOM MUI melalui laman CEROL Pusat atau Provinsi yang pendaftarannya bergantung pada area pemasaran perusahaan. Selama proses pendampingan sertifikasi halal, hambatan kerap terjadi sesuai jenis dan keadaan perusahaan. Semakin kompleks perusahaan maka semakin kompleks pula hambatan yang terjadi. Beberapa contoh hambatan yang biasa terjadi adalah dokumen halal yang belum lengkap, koordinasi antar pihak yang membutuhkan waktu, dan penggunaan bahan yang kompleks.

Oleh karena itu, agar proses pendampingan sertifikasi halal berjalan lancar, diharapkan seluruh pihak mulai dari pimpinan hingga anggota perusahaan harus memahami proses dan prasyarat ketika pengajuan sertifikasi halal, pentingnya menjaga proses produksi halal, dokumen, dan menerapkan SOP yang sudah ada agar proses sertifikasi halal berjalan dengan lancar.

Kata kunci: cerol, halal, pendampingan, sertifikasi halal, sihalal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.